

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) berperan penting dalam meningkatkan operasional bisnis dan efisiensi suatu perusahaan [1]. Teknologi Informasi (IT) mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam perencanaan strategis serta meningkatkan keunggulan kompetitif [2]. Tanpa adanya struktur tata kelola yang kuat, perusahaan akan menghadapi berbagai tantangan dalam pemanfaatan TI secara optimal dan mengelola resiko terhadap proses bisnis, yang pada akhirnya menghambat kemampuan mereka untuk menjadikan teknologi informasi sebagai keunggulan strategis [3]. Oleh karena itu, evaluasi tata kelola Teknologi Informasi (TI) diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi TI sejalan dengan visi dan tujuan strategis perusahaan [4].

Control Objective for Information and related Technology (COBIT) adalah sebuah kerangka kerja (*framework*) yang dikembangkan oleh *Information System Audit and Control Association* (ISACA) dan *IT Governance Institute* (ITGI) [5]. *Framework* COBIT 2019, yang merupakan pengembangan dari versi sebelumnya yaitu COBIT 5, mencakup berbagai pembaruan dan peningkatan signifikan, salah satunya adalah penambahan *Design Factor* [6]. Dengan memanfaatkan DF, penggunaan COBIT 2019 dalam tata kelola TI dapat menghasilkan layanan TI yang lebih sesuai dengan kebutuhan organisasi [7]. COBIT 2019 terdiri dari 5 domain, dimana satu domain termasuk dalam tujuan tata kelola, yaitu EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) dan empat domain lainnya yang termasuk dalam tujuan manajemen, yakni BAI (*Build, Acquire, and Implement*), APO (*Align, Plan, and Organize*), MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*), serta DSS (*Deliver, Service, and Support*), yang mencakup objektif manajemen [6].

PT Capella Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan mobil merk Daihatsu dengan cakupan operasional di empat provinsi di Indonesia, yaitu Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Sumatera Barat. Sebagai perusahaan yang operasi bisnisnya sangat bergantung pada teknologi informasi, PT Capella Medan telah mengembangkan visi misi terbaru yang berfokus pada menjadi dealer otomotif utama di pulau Sumatera dalam hal pelayanan terbaik melalui SDM berkualitas dan system terintegrasi berlandaskan semangat CAPELLA. Visi misi ini mencakup empat pilar utama: (1) Ekspansi & Pengembangan

Jaringan, (2) Kesejahteraan & Kesuksesan Bersama, (3) Peningkatan Fasilitas, Pelayanan & Teknologi, dan (4) Branding & Pemasaran.

Perusahaan ini memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) sebagai alat untuk mendukung mobilisasi penjualan, layanan purna jual, serta layanan perbaikan atau reparasi mobil. Namun, perusahaan ini terakhir kali melakukan evaluasi tata kelola TI menggunakan kerangka COBIT 4.1 pada tahun 2013 [8]. Setelah lebih dari satu dekade berlalu, evaluasi tersebut sudah tidak relevan dengan kondisi saat ini karena beberapa faktor kritis: pertama, ekosistem TI telah mengalami perubahan yang sangat signifikan, terutama terkait dengan adopsi teknologi digital, *cloud computing*, peningkatan ancaman keamanan siber, serta tingginya ketergantungan proses bisnis terhadap layanan TI; kedua, perusahaan telah mengalami perubahan fundamental dalam visi misi dan strategi bisnis yang memerlukan penyesuaian ulang fungsi TI dengan tujuan organisasi yang baru; ketiga, COBIT 4.1 memiliki keterbatasan dalam mengakomodasi kompleksitas lingkungan TI modern dan tidak menyediakan *Design Factor* yang dapat disesuaikan dengan karakteristik spesifik perusahaan.

Kondisi ini menciptakan gap antara tata kelola TI yang ada saat ini dengan kebutuhan strategis perusahaan berdasarkan visi misi terbaru PT Capella Medan. Tanpa evaluasi dan pembaruan tata Kelola TI yang komprehensif, perusahaan berisiko mengalami ketidaksiharasan antara investasi TI dengan pencapaian tujuan bisnis, tidak efisien dalam pengelolaan sumber daya TI, serta kerentanan terhadap risiko operasional dan keamanan informasi yang dapat menghambat pencapaian visi perusahaan untuk menjadi dealer otomotif terdepan di Sumatera.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tata kelola Teknologi Informasi (TI) di PT Capella Medan menggunakan framework COBIT 2019 yang mampu menyelaraskan fungsi TI dengan visi misi perusahaan yang telah diperbaharui. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan panduan yang terstruktur serta rekomendasi yang tepat untuk memperbaiki kekurangan perusahaan dalam melaksanakan tata kelola IT sekaligus memastikan bahwa implementasi TI mendukung pencapaian empat pilar strategis perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan tata kelola TI dan mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis yang lebih optimal sesuai dengan visi misi terbaru. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Framework COBIT 2019 Pada PT Capella Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian seperti berikut:

1. Domain-domain apa saja dalam *framework* COBIT 2019 yang selaras dengan visi misi terbaru dan empat pilar strategis PT Capella Medan dan menjadi fokus utama dalam evaluasi tata kelola Teknologi Informasi (TI) di PT Capella Medan?
2. Bagaimana tingkat kapabilitas (*capability level*) dan tingkat kematangan (*maturity level*) proses-proses TI yang berjalan saat ini di PT Capella Medan berdasarkan *framework* COBIT 2019 sebagai pembaruan dari evaluasi COBIT 4.1 yang telah dilakukan pada tahun 2013?
3. Bagaimana hasil analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara tingkat kapabilitas tata kelola TI saat ini dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan untuk mendukung pencapaian visi perusahaan sebagai dealer otomotif utama dipulau Sumatera sesuai standar COBIT 2019?
4. Apa saja rekomendasi strategis dan roadmap perbaikan yang dapat diberikan untuk meningkatkan tata kelola TI pada PT Capella Medan berdasarkan hasil evaluasi dengan fokus pada penyelarasan fungsi TI terhadap visi misi dan empat pilar strategis perusahaan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan domain-domain prioritas dalam kerangka kerja COBIT kerja 2019 yang selaras dengan visi misi terbaru PT Capella Medan dan akan dijadikan fokus utama dalam evaluasi tata kelola Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung empat pilar strategis perusahaan.
2. Memperoleh tingkat kapabilitas (*capability level*) dan tingkat kematangan (*maturity level*) dari proses-proses TI yang berjalan di PT Capella Medan berdasarkan *framework* COBIT 2019, sebagai pembaruan dari evaluasi COBIT 4.1 yang telah dilakukan pada tahun 2013.
3. Mengetahui analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara kondisi tata kelola TI saat ini dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan sesuai dengan referensi COBIT 2019.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang terstruktur dan dapat diimplementasikan berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola

TI pada PT Capella Medan, dengan fokus pada penyelarasan fungsi TI terhadap visi misi perusahaan dan empat pilar strategis yang telah ditetapkan.

1.4 Manfaat bagi Perusahaan

Manfaat yang diperoleh perusahaan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kesesuaian (*alignment*) antara fungsi TI dengan visi misi perusahaan yang telah diperbaharui, sehingga investasi dan implementasi teknologi informasi dapat mendukung pencapaian empat pilar strategis perusahaan secara optimal.
2. Terbentuknya roadmap tata kelola TI yang komprehensif berdasarkan hasil *gap analysis* dan tingkat kapabilitas, yang dapat menjadi panduan strategis bagi perusahaan dalam melakukan investasi dan pengembangan TI di masa mendatang.
3. Terciptanya mekanisme evaluasi berkala yang terstruktur untuk memastikan tata kelola TI tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan teknologi, sehingga perusahaan tidak lagi mengalami ketertinggalan seperti yang terjadi selama satu dekade terakhir pasca evaluasi COBIT 4.1.
4. Meningkatnya kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko TI dan keamanan informasi yang semakin kompleks di era digital, mendukung keberlangsungan operasional bisnis yang sangat bergantung pada teknologi informasi.

1.5 Manfaat bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman mendalam tentang evaluasi tata kelola TI dengan framework COBIT 2019.
2. Meluasnya pemahaman pengukuran tingkat kapabilitas, tingkat kematangan dan kesenjangan pada tata kelola TI.

1.6 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di PT Capella Medan menjadi objek penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan framework COBIT 2019 dengan fokus pada domain-domain yang telah teridentifikasi.
3. Penentuan domain-domain yang akan dievaluasi menggunakan toolkit *design factor* dari framework COBIT 2019.

4. Penelitian ini hanya memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai acuan atau panduan bagi PT Capella Medan. Ruang lingkup penelitian tidak mencakup proses implementasi dan penerapan rekomendasi tersebut.

